BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pertayaan penelitian dan tujuan penelitian yang dipaparkan pada BAB I, serta dari hasil pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *stiffness monofins hard* dengan kick frequency.
- 2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *stiffness monofins exstra* hard dengan kick frequency.
- 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *stiffness monofins hard* dengan *velocity*.
- 4. Terdapat hubungan yang signifikan antara s*tiffness monofins exstra hard* dengan *velocity*.
- 5. Stiffness extra hard memiliki hubungan lebih baik dengan kick frequency dibandingkan sitffness hard.
- 6. *Stiffness hard* memiliki hubungan lebih baik dengan *velocity* dibandingkan *sitffness extra hard*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan pada analisis *kick frequency* dan *velocity finswimming* dalam nomor 100 meter *surface* ditijau dari karekteristik *stiffness monofins hard dan stiffness monofins exstra hard*. Masih banyak yang bisa digali dan dicari lagi dari finswimming yang penelitiannya terbilang belum cukup banyak di Indonesia, terdapat beberapa saran dan masukan yang bisa dijadikan rujukan/saran untuk beberapa pihak diantaranya:

a. Kepada para pelatih, ketika menentukan stiffness monofins baik dalam latihan atau dalam pertandingan sebaiknya selalu libatkan *sport science* didalam penentuannya. Karena dalam pengembangan yang dilakukan

Fikri Rlzkia, 2021

HUBUNGAN STIFFNESS MONOFINS DENGAN KICK FREQUENCY DAN VELOCITY PADA NOMOR 100 METER SURFACE FINSWIMMING.

61

- produsen monofins bisa di buktikan lebih detail ketika melibatkan sport sience.
- b. Bagi atlet yang tertarik menggunakan *stiffness monofins* yang lebih tinggi sebaiknya melakukan konsultasi dan diskusi kepada pelatih. Selain pelatih yang mengetahui kebutuhan performa yang akan dibutuhkan pada pertandingan, pelatih juga akan memberikan masukan mengenai kelebihan dan kekurangan ketika memutuskan untuk menggunakan *stiffness monofins* yang lebih tinggi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, banyak yang masih bisa di gali mengenai stiffness monofins berkaitan dengan antropometri atlet, stiffness monofins dengan jarak pertandingan. Stiffness monofins dengan stroke rate atlet. Namun menjadi catatan persiapkan dan cek ketersediaan jenis monofins yang akan di teliti.
- d. Karena pada karya ilmiah ini ingin mendapatkan gambaran mendekati performa puncak atlet, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat periodisasi atlet yang sudah melewati tahap persiapan khusus. Dengan demikian bisa mencerminkan performa yang tidak jauh dengan performa puncak atlet.
- e. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan alat bantu kamera *Drone* untuk melihat performa atlet dari *Top view*, sehingga dapat menggambarkan performa dan kinerja biomekanik atlet.